BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian ini lebih memusatkan pada studi kasus tentang pola asuh pondok pesantren dalam membentuk karakter pada anak/santri di Pondok Pesntren Lirboyo Kediri.

"Bodgan Taylor sebagaimana yang dikutip oleh Moleong mendefinisikan metode kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan prilaku yang diamati. Menurut mereka pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh. Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi di dalam variabel. Tapi perlu memandang dari kesatuan yang utuh".[1]

Dengan menggunakan pendekatatan kualitatif semua fakta berupa lisan-lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati, dan dokumen terkait lainnya disajikan dan digambarkan apa adanya.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam proposal skripsi ini adalah studi kasus yaitu merupakan penyelidikan yang mendalam terhadap suatu individu, kelompok, dan institusi. Kelebihan studi kasus dengan studi lainnya yaitu, bahwa peneliti dapat mempelajari subjek secara mendalam dan menyeluruh.[2]

---

[1] Lexy. J. Meleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), h. 157.
[2] Juliansyah Noer, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2011), h. 36.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peranan peneliti sebagai pengamat yang terjun langsung kelapangan sendiri, baik pada melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.[3]

Dalam hal ini peneliti hadir langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati seseorang yang menjadi subjek (informan) dalam penelitian ini dan mengamati lokasi yang menjadi tempat kegiatan berlangsung, sekaligus ikut berperan serta dalam sebagian kegiatan subjek.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kelurahan Lirboyo Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Provinsi Jawa Timur, tepatnya di Pondok Pesantren Lirboyo Pusat. dimana lokasi tersebut peneliti pernah melakukan studi belajarnya selama kurang lebih 6 tahun, mulai dari tahun 2006-2012, dan berkhidmah mulai 2012 sampai sekarang, tentunya banyak sekali pengalaman dan temuan-temuan yang akan dijadikan sebagai bahan peneliti. Sehinga sangat tepat kiranya kalau lokasi ini dijadikan tempat lokasi penelitian.

D. Sumber Data

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami makna terhadap fenomena sosial yang terjadi. Oleh karena itu sumber data dalam penelitian kualitatif mempunyai posisi yang sangat penting. Artinya ketepatan dalam memilih dan menentukan sumber data akan mempengaruhi kekayaan dan kevalidan data yang diperoleh.[4]

---

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 224.
[4] Mohammad Rusli, Hisyam El- Qaderie, *Metode Penelitian* (Sumenep: LPM Paramadani, 2013), hal. 217.

Sumber data atau informasi dalam penelitian ini didapatkan dari:

1. Data primer

   Data primer adalah data yang diperoleh dari wawancara dengan informan. Yang dimaksud dengan informan dalam penelitian ini adalah meliputi informan kunci atau utama dan informan pendukung atau tambahan.

   a. Informan kunci dalam penelitian ini adalah pimpinan pondok pesantren yang meliputi pengurus pondok, pengajar madrasah, santri-santri yang di butuh kan dalam penelitian.
   b. Informan pendudkung yang lain adalah dari warga masyarakat yang meliputi tokoh masyarakat, lingkungan warga sekitar.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Agar peneliti bisa mendapatkan data atau informasi yang lebih valid dan akurat, maka dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik- teknik pengumpulan data yang lazim di gunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu:

1. Observasi

   Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.[5] Dengan pengamatan ini peneliti memungkinkan dapat melihat dunia atau kehidupan subjek (responden) memungkinkan peneliti merasakan dan menghayati apa yang dirasakan responden serta memugkinkan peneliti menjadi pengamat sekaligus sumber data dan dengan pengamatan pula terbentuk suatu pengetahuan yang bisa diketahui oleh peneliti dan subjek.

2. *Interview* (wawancara)

[5] Mohammad Rusli, Hisyam El- Qaderie, *Metode Penelitian* (Sumenep: LPM Paramadani, 2013), h. 219.

Interview (wawancara) adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau *Face to face* (tatap muka) antara pencari informasi / pewancara (interviewer) dan sumber informasi/ orang yang di wawancarai (interviewee).[6] Wawancara ini dapat dilakukan melalui dua cara, yaitu terstruktur dan tidak terstruktur, hal ini bisa dilakukan dengan *face to face* atau tatap muka langsung dan bisa juga melalui media seperti telepon maupun perantara orang lain.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang dipergunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang bersumber dari dokumen agar data- data tersebut lebih akurat.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan model analisis dedukatif, yaitu melakukan analisis yang berangkat dari kebenaran umum mengenai suatu fenomena (teori) dan menggeneralisasikan kebenaran tersebut pada data tertentu yang berciri sama dengan fenomena yang dikaji. Data yang sudah dikumpulkan dari berbagai sumber, selanjutnya diseleksi dan diklarifikasi menurut fokus penelitian, sehingga nantinya mampu menjelaskan dan menjelaskan rumusan masalah. Selanjutnya data tersebut dianalisis dengan pendekatan teori yang berhubungan dengan objek penelitian.[7]

Sebagaimana yang diungkapakan oleh Miles dan Huberman, yaitu proses analisis yang dilakukan bersama dengan pengumpulan data. Proses data dalam penelitian ini menggunakan empat tahap. Setelah seluruh data-data terkumpul maka barulah langkah selanjutnya menentukan bentuk pengolahan terhadap data-data tersebut antara lain :

---

[6] Lexy J. Meleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* , h. 186.
[7] Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-ilmu Sosial* (Yogyakarta: UII Press, 2007), h. 145.

1. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi, dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan mengenai apa yang dilihat, dialami, didengar. Catatan deskriptif adalah catatan data alami apa adanya dari lapangan tanpa adanya komentar atau tafsiran dari peneliti tentang fenomena yang dijumpai.

2. Redukasi Data

Redukasi data yaitu memilih hal-hal yang sesuai dengan fokus penelitian. Redukasi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data-data yang di redukasi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencari sewaktu-waktu diperlukan. Kegiatan redukasi ini telah dilakukan peneliti setelah kegiatan pengumpulan dan pengecekan data yang falid. Kemudian data ini akan digolongkan menjadi lebih sistematis. Sedangkan data yang tidak perlu akan dibuang kedalam bank data karena sewaktu-waktu data ini mungkin bisa digunakan kembali. Data lapangan yang masih umum dan tidak relevan dengan permasalahan penelitian kemudian di pilih dan di olah agar hasil penelitian nantinya menjadi lebih terarah kembali.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data merupakan

analisis dalam bentuk matrik, *network, cart* atau grafis sehingga peneliti dapat menguwasai data.[8]

4. Kesimpulan Atau Verifikasi

Peneliti berusaha mencari pola, pengasuhan, model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, hipotesis dan sebagainya. Jadi dari data tersebut peneliti mencoba mengambil kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin validitas data penelitian ini, peneliti akan menggunakan beberapa kriteria teknik pengecekan keabsahan data yang dikemukakan oleh para pakar penelitian. Teknik-teknik yang dimaksud adalah:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Sebagai ciri-ciri penelitian kualitatif yaitu peneliti sebagai instrumen pengumpulan data. Keikutsertaan peneliti sangatlah menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.[9]

2. Triangulasi

Yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan satu macam dari empat macam triangulasi yaitu berupa trianggulasi dengan sumber, menurut petunjuk Patton yang dikutip oleh

[8] B Matthew Miles, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 1992), hal. 19.
[9] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 327.

Moleong bahwa triangulasi dengan sumber itu dapat dicapai dengan jalan: 1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; 2) membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi; 3) membandingkan apa yang dikatakan orang- orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakanya sepanjang waktu.[10]

H. Tahap- Tahap Penelitian

Secara umum, tahap-tahap penelitian ini terdiri atas tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.[11]

1. Tahap Pra Lapangan

   Tahap ini merupakan tahap persiapan sebelum memasuki lapangan.Hal ini dilakukan supaya peneliti memiliki persiapan yang baik dan maksimal. Ada enam tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peniliti dalam tahapan ini, yaitu: 1) Menyusun rancangan penelitian, 2) Memilih lapangan/ lokasi penelitian, 3) Mengurus perizinan, 4) Menjajaki dan menilai lapangan, 5) Memilih dan memanfaatkan informan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

   Pada tahap ini, peneliti mulai memasuki lapangan, ada tiga bagian dalam pekerjaan lapangan ini sebagai berikut: 1) memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, 2) memasuki lapangan, dan 3) berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap Analisa Data

   Tahap analisa data ini merupakan tahapan terakhir dari kedua langkah tersebut yaitu: mengatur, mengurutkan, mengolompokkan, memberikan kode dan

[10] Ibid., hal. 331.
[11] Hadi, *Metodologi Research,* hal. 127-151.

mengkategorisasikannya dengan tujuan menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori subtantif.[12]

INSTITUT AGAMA ISLAM TRIBAKTI
IAIT
KEDIRI

[12] Hadi, *Metodologi Research,* hal. 281.